# JAWA TENGAH

#### Fikkes Unimus Gelar Kuliah Umum

SEMARANG (KR) - Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis/TLM atau Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar kuliah umum bagi semua mahasiswa semester satu TLM (135 mahasiswa) di Gedung Nurse Research Center (NRC). Kuliah umum dengan tema 'Membangun Pribadi Mahasiswa Berakhlak Mulia dan Etika Komunikasi dalam Menjalankan Profesi TLM', dibuka Wakil Dekan I Fikkes Unimus Dr Ns M Fatkhul Mubin SKep MKep SpJiwa dan Kaprodi D3 Analis Kesehatan Herlisa Anggraini SKM MSi Med. Menghadirkan pembicara Prof Dr Saerozi MAg (dosen IAIN Salatiga yang juga Ketua PDM Kabupaten Semarang) dan dr Mochamad Abdul Hakam SpPD (Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang).

Ketua panitia Tulus Ariyadi SKM MSi kepada pers di kampus setempat Kamis (10/11) menyampaikan Prof Dr Saerozi MAg menyampaikan materi tentang 'Pentingnya Akhlak Mulia untuk Mahasiswa TLM' sedang dr Mochamad Abdul Hakam SpPd menyampaikan tentang 'Etika Komunikasi Dalam Menjalankan Profesi TLM'. "Kuliah umum yang dilaksanakan 5 November ini terkait ahlak dan etika ini sangatlah penting bagi profesi tenaga analis kesehatan atau Teknologi Laboratorium Medik (TLM). Kuliah umum ini awal dari proses pembinaan karakter di Unimus. Dilanjutkan di perkuliahan Agama Islam dan Kemuhammadiyahan dan ditutup Baitul Arqom Puma Studi." ujar WD I Fikkes. (Sgi)-d



Prof Dr Saerozi MAg sedang memperhatikan materi kuliah umum.

#### Pemkot Magelang Luncurkan 'Si Luman'

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang, lewat Bagian Umum Setda Kota Magelang, meluncurkan dan melakukan sosialisasi inovasi barunya berupa Sistem Informasi Layanan Umum dan Pimpinan (Si Luman) Pemerintah Kota Magelang di forum yang dilaksanakan di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Jumat (11/11) lalu. Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH mencoba inovasi dari Bagian Umum Kota Magelang lewat handphone (HP) atau android.

Kepala Bagian Umum Setda Kota Magelang Anita Diah Lestari SE MEc Dev kepada wartawan diantaranya mengatakan sistem informasi ini dibuat sebagai salah satu tool atau salah satu strategi yang dipergunakan untuk mengintegrasikan dan menginterkoneksikan informasi layanan yang ada di Bagian Umum. Sistem ini dirancang berbasis android. Informasi layanan yang ada di Bagian Umum ini nanti akan terintegrasi dalam satu sistem. Siapapun pengguna layanan Si Luman nantinya akan dimudahkan. Layanan yang menggunakan di Bagian Umum seperti layanan pinjam gedung, layanan pramusaji atau layanan untuk sound system nantinya akan dimudahkan dengan sistem informasi ini.

Dengan sekali 'klik', akan dapat langsung mengakses. Misalnya mau pinjam Gedung Adipura yang ada di komplek Kantor Walikota Magelang di hari yang diinginkan dan jam diinginkan pula. Dengan sistem ini dapat dilihat gedung tersebut sudah dipakai atau belum pada hari dan waktu yang diinginkan, serta ada agenda walikota apa Demikian juga ketika ingin menggunakan Pendopo Pengabdian maupun lainnya. (Tha)-d



Walikota Magelang menunjukkan aplikasi 'Si Luman'.

### Partai Demokrat Persiapkan Koalisi NasDem dan PKS

BOYOLALI (KR) - Partai Demokrat hingga kini belum memastikan arah koalisi untuk menghadapi Pemilu 2024. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan Partai Demokrat akan bergabung ke Partai NasDem dan PKS. Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) Partai Demokrat, Andi Arief, mengatakan dalam menghadapi Pemilu 2024, Partai Demokrat telah menyiapkan kader-kader terbaik untuk pemenangan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, hingga presiden.

"Ada tiga calon, yakni calon Presiden, calon kabupaten, calon provinsi, secara umum jauh lebih siap sekarang. Kalau 2014 kita agak sedikit mengalami kesulitan tapi sekarang tidak lagi. Untuk DPR kabupaten/kota kita lagi susun, mudah-mudahan dapat yang terbaik, karena ke-



Pelantikan PAC Partai Demokrat dan Apel Ranting di Kabupaten Boyolali.

tua-ketua DPD sedang mengumumkan koalisi. siapkan itu semua. Belum ada laporan tapi perintah kita kepada ketua DPD agar mengambil yang terbaik," ujar Andi Arief saat menghadiri Pelantikan PAC Partai Demokrat dan Apel Ranting di Kabupaten Boyolali, Minggu (13/11).

Terkait koalisi, kata Andi Arief, masih berproses. Menurutnya harus bersabar dan tidak mendadak Hal ini berkaca dari Pemilu 2019 lalu. "Kita ingin tidak mendadak. Kalau 2019 kan mendadak, sekarang gak mendadaklah, mudah-mudahan kita dapat koalisi dan apakah kita bisa mencalonkan Ketum AHY sebagai capres atau cawapres atau tidak itu skema kedua, skema

dulu untuk berkompetisi menjadi capres-cawapres, orangnya atau figurnya tergantung nanti, kita lihat perkembangan," ujarnya.

Meski belum memastikan arah koalisi namun Andi Arief tidak menampik adanya kemungkinan Partai Demokrat akan bergabung dengan Partai Nas-Dem dan PKS. Kepastian koalisi bisa besuk, bisa minggu depan, bisa tahun depan, tapi yang jelas semua disiapkan, karena koalisi itu tidak mudah," katanya.

Terkait PKS yang meterlibat dalam koalisi dan munculkan nama Ahmad Heryawan (Aher) untuk cawapres mendampingi capres Anies Baswedan yang diusung Partai NasDem, Andi Arief menanggapi santai. Partai Demokrat memiliki Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) yang secara umum selalu masuk dalam pertama yang penting ikut radar survei Pilpres 2024.

Sementara itu, Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Boyolali, Dwi Purwanto, mengatakan, kegiatan pelantikan PAC Partai Demokrat dan Apel Ranting sekaligus sebagai ajang konsolidasi partai menuju sukses di Pemilu 2024. Saat ini DPC dan Bappilu juga telah membentuk panitia penerimaan calon legislatif (Caleg) di tingkat kabupaten.

"Ini banyak aspirasi yang masuk ke saya terkait saya untuk mencalonkan calon DPR RI. Dalam kesempatan yang baik ini pula saya memberanikan diri di tahun 2024 nanti saya mencalonkan DPR RI dan saya minta doa restunya kepada masyarakat khususnya Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Klaten. dan Kota Solo untuk merestui saya maju DPR RI," (R-3)-d

# Hari Wayang, Pentas Spektakuler 55 Dalang

KLATEN (KR) - Sebanyak 55 dalang di Klaten akan tampil dalam pergelaran spektakuler memperingati hari Wayang Dunia ke VIII. Rangkaian acara Parade Seni Hamengeti Hari Wayang Dunia, yang diselenggarakan Dewan Kesenian (Wankes) Kabupaten Klaten tersebut dimulai Minggu malam (13/11/2022) di kompleks RSPD Klaten. Keesokan harinya, pada Senin siang 14 November, digelar pentas kolaborasi dari berbagai komite di Wankes.

Pengurus Wankes Klaten, FX Setiawan, Ki Suwito Radyo dan Djoko Sarjono mengemukakan, sebanyak 55 dalang akan pentas di lima titik lokasi, masing-masing lokasi menampilkan 11 dalang. Pentas wayang spektakuler tersebut telah diawali oleh dengan lakon Sang Jarasanda, oleh 11 dalang, di RSPD. Para dalang terdiri Hanung Tri Nugroho, Ki gatot Purwa Pandoyo, Ki Anand Raharja, Ki Tomo Tirto Mandira, Ki Suratmo Gudel, Ki Kasih Haryono, Ki Sujar Krisna, Ki Gepeng Septianto, Ki Punto Ari Wibisono, Ki Gendreh Kemasan, dan Ki Yoh Axel Wicaksono.

Pentas kedua juga akan berlangsung di kompleks RSPD Klaten pada 14 November dengan lakon Rama Nitis. Pentas selanjutnya pada 17 November di Bangsal Pandanan, Karanganom, dengan lakon Laire Wijokangko. Dua pementasan berikutnya, yakni tanggal 18 and 19 November bertempat di Joglo Tumiyono, Bayat, masingmasing dengan lakon Wahyu Mahkutharama dan Brojodento.

Pada pentas kolaborasi komite yang akan berlangsung Senin14 November mulai pukul 14.00 WIB, antara lain akan menampilkan Musik Nusantara, Gendhing Pakeliran, Tari Topeng Dalang, Atraksi Relief wayang dan lukis wayang, Geguritan dan tari krasi Mawayang-Hyang, Fragmen ketoprak Brubuh Ngalengka, Kom-



Pentas peringatan Hari Wayang di kompleks RSPD.

posisi gamelan wayang Ajisaka dan lainya.

Selain itu, dalam momen Hari Wayang Dunia tahun 2022 juga akan diserahkan sejumlah penghargaan kepada para insan pedalangan. Penghargaan kategori pelestarian diberikan kepada Dalang anak Kunta Wijaya, Dalang myda y

Axell Agung Wicaksono, Dalang sepuh Ki Gaib Wido Pandoyo, Dalang ruwat Ki Giyono Sabdo P, Dalang putri Nyi Giyah Supanggah, Penatah wayang Danar Setyoko, Penyungging wayang Hari Sembung, Pesinden Mak Cici, dan Pengrawil muda Gendreh Kemasan. (Sit)-d

## Konser Keroncong JKN Jadi Pengobat Rindu

SEMARANG (KR) -Konser Keroncong Jagat Keroncong Nusantara (JKN) di Pendapa Ngreco Tuntang, Sabyu (12/11) lalu telah mengobati kerinduan para seniman dan pecinta Keroncong Indonesia. Ketua JKN Pusat H Setiyanto SE mengatakan bahwa JKN telah menjadi wadah para seniman dan pecinta music keroncong di Indonesia. Anggotanya pun telah tersebar dan

lama ini JKN memiliki cabang baru di Gorontalo. "Wadah ini sebelumnya

Anggota dari Pimpinan

Cabang Muhammadiyah

(PCM) Kecamatan Buka-

teja, Kabupaten Purbalingga ini mengungkap, perja-

lanan hari pertama mengi-

nap di Komunitas Sepeda

Mini (Minions) Jatibarang

Purworejo. Sedang hari ke-

dua lanjut Nurlaili, silatu-

rahmi di kediaman Bapak

Amin Rais di Yogya. Kala

menyebar di seluruh

Indonesia. Bahkan belum



Hannah tampil main ululele sambil nyanyi langgam Jawa di acara JKN.

sApp yang mewadahi para seniman dan pecinta keroncong, mereka memanfaatkan grup untuk silatu-

merupakan grup What- rahmi dan mendiskusikan hal-hal menyangkut keroncong. Termasuk diantaranya memosting lagulagu keroncong. Dari sini-

bang, dan oleh pendiri Bopo Ugeng akhirnya dikembangkan menjadi beberapa grup tingkat wilayah termasuk Solo dan Semarang. Karena terus berkembang dan banyak anggota masuk dari berbagai daerah, termasuk luar Jawa maka JKN ini berkembang menjadi organisasi massa yang menghimpun insan keroncong Indonesia," ujar H Setyanto

Gelaran Konser Keroncong JKN ini juga merupakan temu mitra untuk mengobati kangen atau

lah anggotanya berkem- kerinduan terhadap gelaran panggung keroncong yang menampilkan grupgrup dari beberapa daerah, seperti Semarang ada OK Raos Sae, Salatiga OK Kawula Muda pimpinan Marasmara, Temanggung OK Ca Congplus dan Solo OK Irama Lho. Yang menjadi perhatian publik keroncong, yakni kehadiran Hannah Standiford, seniman dan pemerhati keroncong dari Amerika. Hannah menyanyikan lagu Keroncong Moritsco dan dua lagu langgam Jawa diantaranya Jenang Gula dan Caping Gunung. (Cha)-d

## Pasutri Gowes ke Muktamar Muhammadiyah

SOLO (KR) - Pasangan suami istri (pasutri) anggota PDM Bukateja yang juga pedagang martabak Purbalingga, Arif Mulyono dan Nurlaili, melakukan syiar Muktamar Muhammadiyah dengan gowes. Keduanya menempuh perjalanan sekitar 300 Km dari Purbalingga menuju Solo selama 3 hari 2 malam. Mereka mengaku berbekal uang Rp 2 juta untuk keperluan di jalan, semisal harus menginap di hotel

dan makan. "Kalau sangunya nanti masih lebih atau sisa, ya buat modal jual martabak. Kami berdua ini usaha dagang martabak," kata Arif Mulyono kepada media ketika diterima Ketua Panitia Gowes to Muktamar, Taufiq Nugroho di Sekretariat Panitia Muktamar Gedung Edutorium KH Ahmad Dahlan, Sabtu (12/11). Taufig menyambut gembira kedatangan pasangan gowes dari Purbalingga tersebut.

"Beliau berdua ini gowes mandiri tanpa dibiayai siapapun. Memiliki semangat yang luar biasa untuk menyemarakkan dan menggembirakan muktamar Muhammadiyah," ujar Taufiq Nugroho. Keduanya menurut Taufiq akan berada di Kota Surakarta sampai muktamar selesai, 20 November. Kepada media Nurlaili mengemukakan, biasanya gowes untuk silaturahmi dengan komunitas gowes luar kota. "Nah mau ada Muktamar kenapa tidak kita bersepeda untuk mensyiarkan muktamar Muhammadiyah melalui bersepeda," kata Nurlaili. Keduanya juga mengikuti Muktmaride.

melanjutkan perjalanan dari kediaman Amin Rais, di jalan Nurlaili sempat mengalami kram kaki, sehingga harus bermalam di hotel di Yogya "Pas sudah mau masuk jalur Jalan Jogja Solo itu



Pasangan Arif Mulyono dan Nurlaili, saat diterima panitia gowes to muktamar.

kaki saya kram. Jadi harus cari hotel untuk menginap. Kejadian itu terjadi setelah dari rumah Pak Amin Rais," kata Nurlaili yang bersama suami tergabung dalam Komunitas Sepeda Mini Purbalingga 'Mlipir'. Perjalanan ini pun disebutnya dengan seizin ëMlipirí.

Sementara Arif Mulyono menyampaikan bahwa letih pastilah dirasakan, setelah menempuh perjalanan bersepeda dari Purbalingga menuju Kota Surakarta. Namun semua keletihan hilang, lanjutnya, terbayar dengan penerimaan di sini yang menyenangkan. "Lelah tapi bahagia," kata Arif. saat ditanya kesannya bersepeda.

Diakui, tujuan gowes dari Purbalingga ke Kota Surakarta adalah untuk ikut serta syiar Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah lewat olahraga sepeda. "Juga mengenalkan event Muk-Muhammadiyah tamar kepada komunitas sepeda yang kita jumpai agar tahu. Saat ketemu mereka bilang. oh ini mau ke muktamar ya?", ungkap Arif. (**Fsy**)-d



## Jelang Tahun Politik Pers Harus Jaga Atmosfer Demokrasi

WAKIL Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono mengatakan, pemahaman wartawan terhadap kode etik masih menjadi perhatian di kalangan pers dan pembaca. Sampai saat ini masih ada pengaduan masyarakat terkait pelanggaran kode etik. Diperkirakan jumlah pengaduan terhadap pelanggaran kode etik jurnalistik akan terus Ferry Wawan Cahyono meningkat menjelang tahun politik 2023-2024.

Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono mengatakan hal itu dalam Forum Group Discussion (FGD) bertema ëPenegakan Etika Pers, Kontestasi Politik dan Kepentingan Publikí di Unaki Semarang, Jumat (11/11). DPRD Jateng berharap wartawan mampu menjaga akurasi dalam bekerja.

Pengaduan terhadap dugaan pelanggaran kode etik junarlistik biasanya terkait soal judul. Wartawan tidak boleh terpancing oleh kecepatan media sosial (medsos) tetapi mengabaikan proses jurnalistik yang seharusnya dilakukan. Untuk itu, kode etik pers harus mampu menjaga atmosfer demokrasi di Jateng.



Dalam menyajikan informasi, pengutipan narasumber masih kerap terjadi tanpa adanya konfirmasi. Hal itu dinilai sangat berbahaya dan wajib dihindarkan. Berdasarkan pengamatan di lapangan, kenaikan tingkat kepercayaan publik pada era disrupsi ini masih relatif kecil. Hal itu membuktikan wartawan dengan produk jurnalistiknya tetap diandalkan.

Ketua Komisi Pengaduan & Penegakan Etika Pers Yadi Hendriyana menekankan perlunya wartawan memahami dan menaati Kode Etik Jurnalistik. Berdasarkan pengamatan Dewan Pers, masih terdapat pelanggaran wartawan karena tidak memahami kode etik. Padahal kode etik jurnalistik merupakan kompetensi tertinggi bagi wartawan. Untuk itu uji kompetensi wartawan yang diadakan harus selalu mengacu pada kode etik jurnalistik. Jangan sampai ada penguji yang malah tidak paham kode etik jusnalistik. □-d

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)